



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 10226-10233

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Meningkatkan Efisiensi dengan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada PT Terang Kemasan Indah

Dede Nurrahman<sup>1✉</sup>

Sistem Informasi Akuntansi, Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika

Email: [dede.deh@bsi.ac.id](mailto:dede.deh@bsi.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

PT. Terang Kemasan Indah adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan karton box untuk dijual kepada perusahaan yang menjadi customernya. Pencatatan persediaan barang dagang pada perusahaan tersebut masih menggunakan metode konvensional sehingga keterlambatan informasi stok barang seringkali terjadi. Banyaknya permintaan pembelian karton box dari customer membuat PT. Terang Kemasan Indah memerlukan informasi persediaan barang dagang yang mudah dan cepat didapatkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pencatatan persediaan barang dagang dan merancang kebutuhan sistem pencatatan persediaan barang dagang pada PT. Terang Kemasan Indah. Metode pengumpulan data dalam penyusunan penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan studi pustaka dengan metode pengembangan software Rapid Application Development yaitu model pemrosesan pengembangan perangkat lunak dengan pengerjaan waktu yang pendek. Dari hasil penelitian maka perusahaan dinilai memerlukan sebuah sistem pencatatan persediaan barang dagang agar memudahkan penggunaannya mendapatkan informasi stok secara cepat. Dengan adanya sistem pencatatan persediaan barang dagang mampu mendukung perusahaan dalam meningkatkan produktivitas perusahaan.

Kata Kunci: Pencatatan Persediaan Barang Dagang, Rapid Application Development

## Abstract

PT Terang Kemasan Indah is a company engaged in the manufacture of cardboard boxes to be sold to companies that are its customers. Recording inventory of trade goods in the company still uses conventional methods so that delays in stock information often occur. The large number of requests to purchase cardboard boxes from customers makes PT. Terang Kemasan Indah need inventory information on trade goods that is easily and quickly obtained. The purpose of this study is to determine and analyze the recording of trade goods inventory and design the needs of the trade goods inventory recording system at PT. Terang Kemasan Indah. The method of collecting data in the preparation of this Final Project is the observation method, interviews and literature study with the Rapid Application Development software development method, which is a software development processing model with short processing time. From the results of the research, the company is considered to need a system for recording inventory of trade goods to make it easier for users to get stock information quickly. With the system of recording inventory of trade goods is able to support the company in increasing company productivity

Keyword: *Recording Inventory of Trade Goods, Rapid Application Development*

## PENDAHULUAN

Pencatatan persediaan barang merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan agar memudahkan proses kontrol stok barang. Pencatatan persediaan juga dibutuhkan dalam laporan keuangan karena dianggap sebagai sumber utama dalam menghasilkan pendapatan dan perputaran operasional perusahaan. Setiap perusahaan tentunya harus memperhatikan persediannya agar dapat memenuhi permintaan kebutuhan setiap konsumen.

Pencatatan yang dinilai kurang efektif tentunya akan berpengaruh pada setiap penjualan barang karena bisa terjadi ketidaksesuaian data dengan aktual barang yang tersedia .

Pencatatan persediaan barang tentunya membutuhkan sebuah sistem informasi akuntansi yang baik guna mendukung kemudahan informasi yang dibutuhkan. Dibandingkan dengan sistem manual, penerapan sistem informasi akuntansi lebih menguntungkan sebuah perusahaan. "Sistem informasi persediaan membantu menentukan kapan harus membeli dan jumlah yang akan dibeli sehingga persediaan selalu tersedia pada saat dibutuhkan" (Swasono & Prastowo, 2021). Namun pada PT. Terang Kemasan Indah pencatatan persediaannya masih dilakukan secara sederhana dengan bantuan microsoft excel, dimana untuk setiap pencatatan setiap bulannya membutuhkan 1 file excel. Hal ini tentunya dianggap kurang efektif karena untuk 1 tahun saja perusahaan tersebut membutuhkan sebanyak 12 file excel hanya untuk pencatatan persediannya. Pada setiap

bulan baru, PT. Terang Kemasan Indah akan memasukkan 1 persatu jumlah barang dari data akhir bulan sebelumnya menjadi data awal bulan berikutnya. Kelemahan mendasar pencatatan seperti ini adalah adanya resiko kesalahan input pada saat memasukkan data awal pada bulan berikutnya. Karena setiap bulan PT. Terang Kemasan Indah memiliki 1 file excel, keterlambatan informasi data persediaan tentunya bisa saja terjadi.

Berbagai kelemahan yang ada pada sistem yang digunakan pada PT. Terang Kemasan Indah perlu segera diperbaiki maka perancangan sebuah sistem untuk pencatatan persediaan barang dagang pada perusahaan tersebut dinilai dibutuhkan agar memudahkan proses kontrol barang dagang. Selain karena itu dengan adanya sebuah sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang, perusahaan mampu meningkatkan keefektifan para pekerjanya.

## METODE PENELITIAN

### 1. Metode Pengumpulan Data

#### a. Metode observasi

Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan, penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap sistem pencatatan persediaan barang dagang pada PT. Terang Kemasan Indah agar mendapatkan data yang tepat dan akurat.

#### b. Metode wawancara

Untuk memperkuat data yang didapat, penelitian ini juga dilengkapi dengan metode wawancara dengan staff PPIC pada PT. Terang Kemasan Indah agar mendapatkan informasi yang tepat yang berkaitan dengan data yang penulis amati sebelumnya

#### c. Metode studi pustaka

Setelah melakukan pengumpulan data dengan metode observasi dan wawancara penulis juga melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan judul yang penulis teliti.

### 2. Metode Pengembangan Software

Metode pengembangan software pada penelitian ini menggunakan metode RAD (Rapid Application Development). "Rapid Application Development (RAD) adalah model proses pengembangan perangkat lunak yang bersifat inkremental terutama untuk pengerjaan waktu yang pendek" (Hidayati, 2018). Tahapan-tahapan dalam metode Rapid Application Development adalah :

#### a. Pemodelan bisnis

Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan kebutuhan terhadap sistem yang akan

digunakan.

b. Pemodelan data

Pada tahapan ini penulis menggunakan ERD dan LRS untuk menentukan atribut apa saja yang digunakan dan bagaimana relasinya

c. Pemodelan proses

Pada tahap ini penulis membuat use case dan activity diagram untuk menentukan proses pada sebuah sistem yang akan digunakan.

d. Pembuatan aplikasi

Pada tahap ini penulis melakukan implementasi berdasarkan pemodelan data dan pemodelan proses yang sudah didapatkan sebelumnya

e. Pengujian

Pada tahap ini penulis melakukan pengujian terhadap aplikasi yang sudah dibuat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Terang Kemasan Indah adalah sebuah perusahaan yang memproduksi carton box untuk kemasan produk yang dibutuhkan oleh perusahaan lain. Sistem pencatatan semua kegiatan perusahaan saat ini masih menggunakan metode konvensional. Pada sistem berjalan ini terdapat beberapa prosedur yang harus dijalankan, yaitu Pada proses penerimaan barang, bagian warehouse akan melakukan pengecekan terhadap minimum persediaan barang dagang yang ada dalam perusahaan.

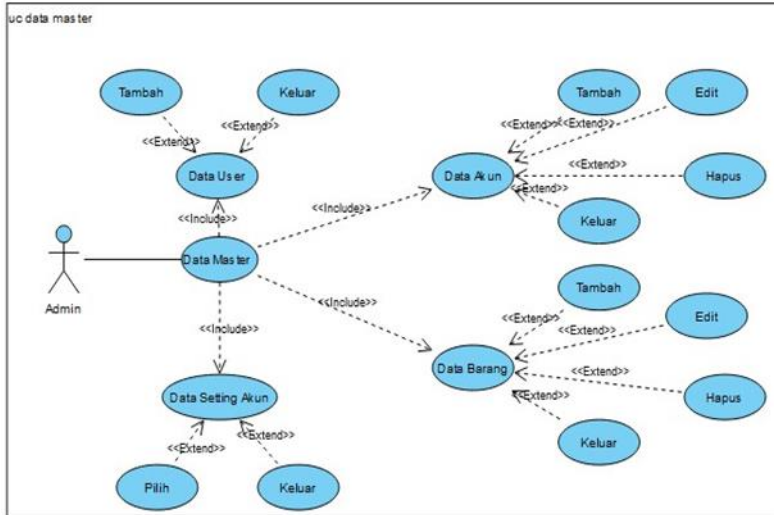
Selanjutnya apabila persediaan barang dagang kurang, bagian warehouse akan menginformasikan kepada bagian produksi untuk melakukan proses produksi barang tersebut guna memenuhi persediaan barang dagang perusahaan. Setelah proses produksi selesai, bagian produksi akan mencatat hasil produksi barang sesuai kebutuhan dan memberikannya kepada bagian warehouse. Selanjutnya pada proses pengeluaran barang, bagian marketing akan memberikan informasi pada bagian warehouse terkait pesanan dari pelanggan.

Bagian warehouse akan memeriksa ketersediaan barang dan apabila telah tersedia maka bagian warehouse akan menginformasikan kepada bagian marketing agar dibuatkan surat jalan. Setelah surat jalan tersedia bagian warehouse akan menyiapkan permintaan dan barang akan dikirimkan. Kemudian pada proses pembuatan laporan, bagian warehouse akan melakukan pencatatan terhadap barang yang masuk sesuai laporan hasil produksi dan barang keluar sesuai dengan surat jalan yang ada, lalu dilakukan pengecekan terhadap fisik barang yang ada di gudang. Setelah itu bagian warehouse akan memberikan laporan persediaan barang tersebut pada bagian accounting.

## Sistem dan Desain Perangkat Lunak

### a. Use Case Diagram

Use Case Diagram menggambarkan alur interaksi yang terjadi antara sebuah sistem dengan aktor yang selanjutnya akan di aplikasikan ke dalam sistem yang sedang dibuat (Sutrisno & Karnadi, 2021).

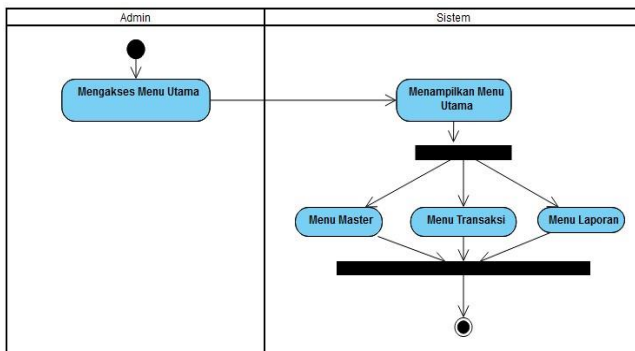


Sumber: (Penulis, 2023)

Gambar 1 Use Case Diagram Menu Master

### b. Activity Diagram

Activity diagram merupakan sebuah gambaran beragam alir aktivitas sebuah sistem yang sedang direncanakan, mencakup proses berawalnya aktivitas, kemungkinan yang akan terjadi dan proses berakhirnya sebuah aktivitas tersebut (Sutrisno & Karnadi, 2021).

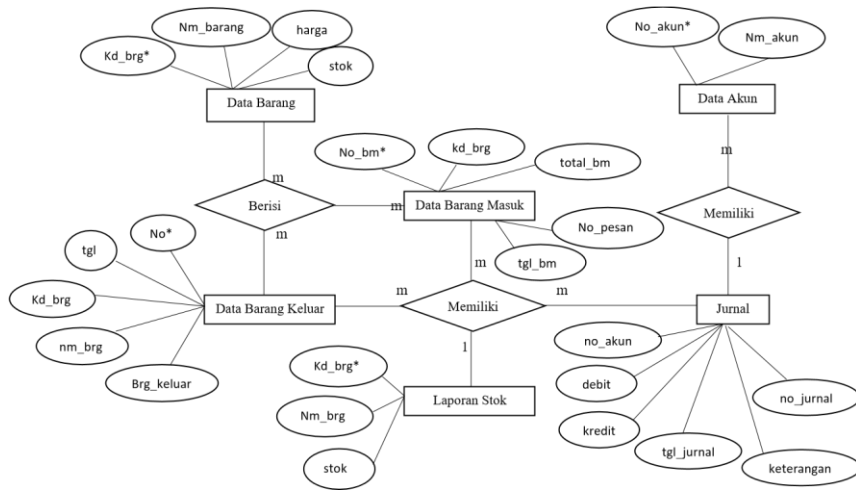


Sumber: (Penulis, 2023)

Gambar 2 Activity Diagram Menu Master

### c. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram adalah sebuah struktur data yang menggambarkan entitas dan hubungan antar entitas berdasarkan konsep yang telah dimiliki (Suarta et al., 2021).

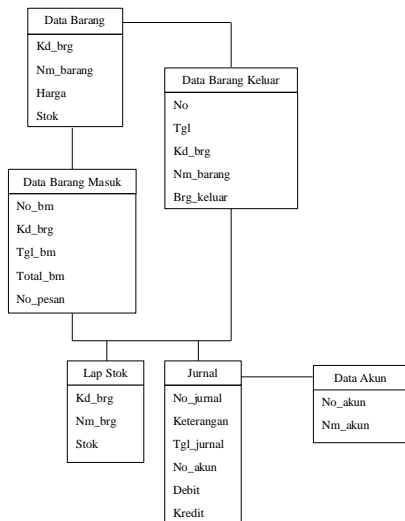


Sumber: (Penulis, 2023)

Gambar 3 Entity Relationship Diagram

d. Logical Record Structure(LRS)

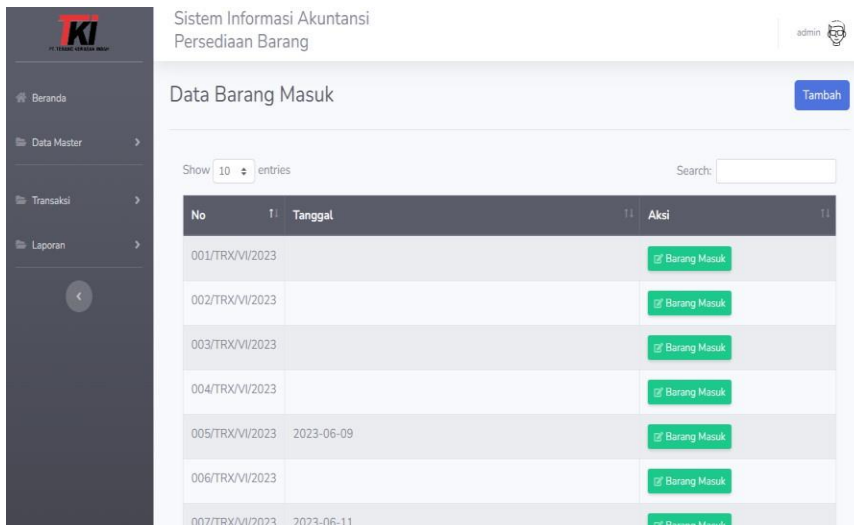
Logical Record Structure ialah model sistem yang ditafsirkan berupa tabel yang tercipta dari hasil hubungan antar himpunan entitas yang menyertakan pola tertentu (Riyanto et al., 2019).



Sumber: (Penulis, 2023)

Gambar 4 Logical Record Structure

## e. User Interface



Sumber: (Penulis, 2023)

Gambar 5 User Interface Data Barang Masuk

## SIMPULAN

PT. Terang Kemasan Indah merupakan perusahaan yang memproduksi kebutuhan karton box. Ruang lingkup yang penulis bahas dalam proses persediaan barang dagang PT. Terang Kemasan Indah adalah transaksi penerimaan barang masuk, transaksi pengeluaran barang, laporan persediaan barang dan jurnal umum.

Permasalahan yang penulis temukan dalam sistem berjalan :

1. Pencatatan persediaan barang masih menggunakan media kertas dinilai kurang efektif karena dapat menyebabkan resiko hilang data apabila tidak segera diinput.
2. Laporan persediaan barang yang membutuhkan satu file excel dalam setiap bulannya dinilai kurang efektif karena membutuhkan banyak file untuk mencatat semua laporan persediaan barang selama perusahaan beroperasi.
3. Perubahan sistem manual menjadi sistem yang terkomputerisasi perlu dipertimbangkan oleh perusahaan agar memudahkan pekerjanya dalam melakukan pencarian data..

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, N. (2018). Modul Analisa Perancangan Sistem Informasi Akuntansi. 200309005, 80. <https://repository.bsi.ac.id/index.php/repo/viewitem/30763>
- Riyanto, A., Syabaniah, R. N., Selviana, S., & Marsusanti, E. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Tabungan Siswa Berbasis Web Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Syntax : Jurnal Informatika, 8(2), 101. <https://doi.org/10.35706/syji.v8i2.2162>.

- Suarta, I. M., Citrawati Purna, P. I., & Astri Pramitari, I. G. A. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Laporan Laba Rugi pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(1), 127. <https://doi.org/10.33603/jka.v5i1.4567>
- Sutrisno, J., & Karnadi, V. (2021). Aplikasi Pendukung Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Lagu Berbasis Android. *Jurnal Comasie*, 4(6), 31–41.
- Swasono, M. A., & Prastowo, A. T. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Barang. *JATIKA (Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak)*, 2(1), 134–143. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/734>
- Wijoyo, H. (2021). Sistem Informai Manajemen. In Buku.